

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika, dengan desain penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur ada tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini ingin menguji pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di Qiblat Tour, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Denzin dan Lincoln (dalam Oktaviani , 2018) menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, yang terpenting dapat merekam data sebanyak- banyaknya dari populasi yang luas. Tujuan menggunakan jenis data kuantitatif yaitu untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau pun lebih yang nanti menghasilkan gambaran atau deskripsi mengenai penelitian ini.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan penelitian yaitu orang yang memberikan informasi untuk menjawab rumusan masalah. Pemilihan partisipan penelitian menggunakan teknik simple random sampling, partisipan dalam penelitian ini ialah konsumen dari Qiblat Tour yang telah melaksanakan haji dan umroh. Untuk tempat penelitian ini dilakukan di Qiblat Tour yang beralamat di Jl. Taman Cibeunying Selatan No.15, Kelurahan Cihapit, Kecamatan Bandung Wetan, Bandung, Jawa Barat.

### 3.3 Populasi dan Sample Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Diza, 2016) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen Qiblat Tour tahun 2023 adalah berjumlah 2932 konsumen.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Diza, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Diketahui populasi pada Qiblat Tour adalah 2932 konsumen. Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan teknik sampling adalah teknik untuk pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua teknik sampling yaitu Probability Sampling dan Non Probability Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.932}{1 + 2.932 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.932}{30,32}$$

$$n = 96,70$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran Sampel

$N$  = Ukuran Populasi

$E$  = Batas Kesalahan yang diperbolehkan sebanyak 10%

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu 96,70 dibulatkan menjadi 100 konsumen Qiblat Tour.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Darmawan et al., 2022) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Untuk dapat melakukan pengukuran maka harus ada suatu instrumen yang baik, sebab data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian diperoleh melalui instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Instrumen kuesioner (angket), instrumen kuisisioner sebagai tolak ukur untuk mengetahui kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen di Qiblat Tour.

#### 3.4.1 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel. Operasionalisasi variabel menjabarkan variabel kedalam konsep menurut para ahli, indikator, ukuran dan skala sehingga memungkinkan bagi suatu variabel untuk diukur. Variabel dalam penelitian ini meliputi dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variable	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala
	Kualitas pelayanan merupakan	Tangibility	Penampilan fisik	Karyawan Qiblat Tour berpenampila	Likert

Kualitas Pelayanan (X1)	kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik dan sebagai tolak ukur seberapa baik perusahaan memberikan pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi harapan konsumen, seperti kinerja produk, keandalan produk dan segala sesuatu yang mampu memenuhi kebutuhan konsumen.			n rapih dan professional	
			Lokasi	Lokasi Qiblat Tour yang mudah dijangkau	
			Fasilitas kenyamanan dan kebersihan	Fasilitas yang diberikan qiblat tour dan kebersihan yang diberikan qiblat tour	
		Realibility	Kehandalan karyawan dalam melayani konsumen	Tingkat kehandalan karyawan Qiblat Tour dalam melayani konsumen	Likert
			Menyampaikan jasa sesuai dengan waktu yang dijanjikan	Karyawan Qiblat Tour dapat menyampaikan jasa sesuai waktu yang dijanjikan	

			Ketangkasan dalam melayani konsumen	Kesigapan karyawan Qiblat Tour dalam menangani keluhan	
		Responsiveness	Menginformasikan kepada pelanggan tentang kepastian waktu penyampaian jasa.	Kecepatan Karyawan Qiblat Tour tepat dalam menyampaikan informasi kepada pelanggan	Likert
			Respons karyawan dalam melayani	Tingkat respon karyawan Qiblat Tour setiap pelanggan yang ingin mendapatkan pelayanan	
			Kecepatan karyawan dalam	Tingkat ketepatan karyawan	

			melayani keluhan	Qiblat Tour melayani keluhan	
		Empathy	Keramahan dan kesopanan karyawan dalam memberikan pelayanan	Tingkat keramahan dan kesopanan karyawan Qiblat Tour dalam memberikan pelayanan	Likert
			Kesediaan untuk mendengarkan kritik	Tingkat kesediaan mendengarkan kritik	
		Assurance	Tanggung jawab untuk keamanan	Tingkat tanggung jawab karyawan Qiblat Tour untuk keamanan konsumen	
			Kesediaan untuk mendengarkan kritik	Tingkat kesediaan karyawan Qiblat Tour dalam	

				mendengarkan kritik	Likert
Kepuasan Konsumen (Y)	Kepuasan konsumen adalah nilai yang diberikan oleh jasa yang membuat konsumen merasa puas setelah membandingkan dengan harapan, besar kemungkinan untuk menjadi pelanggan dalam waktu yang lama.	Kesesuaian Harapan	Produk jasa yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan	Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan	
			Kesesuaian pelayanan yang diperoleh	Pelayanan oleh karyawan yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan,	
			Fasilitas yang diberikan	Fasilitas penunjang yang didapat sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan	
			Berminat berkunjung kembali	Berminat berkunjung kembali	

		Minat berkunjung kembali	karena pelayanan	karena pelayanan yang diberikan oleh karyawan memuaskan,	
			Berminat berkunjung kembali karena Fasilitas	Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai.	
		Keinginan untuk merekomendasikan	Merekomendasikan karena pelayanan yang diberikan	Menyarankan teman atau kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena pelayanan yang memuaskan,	
			Merekomendasikan	Menyarankan teman atau	

			karena fasilitas yang diberikan	kerabat untuk membeli produk yang ditawarkan karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai	
--	--	--	---------------------------------	---	--

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, 2024

### 3.4.2 Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo (dalam Anwar & Azisan, 2019) menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Muhidin (dalam Imron, 2019) validitas yaitu suatu instrumen pengukuran dapat disebut valid bilamana instrumen dapat secara akurat mengukur objek yang akan diukur. Jika rhitung dengan rtabel dengan taraf signifikansi 0,05. Apabila rhitung < rtabel, maka instrumen dinyatakan tidak valid dan apabila rhitung > rtabel, maka instrumen dinyatakan valid.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Sugiyono, 2018). Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang akan hendak diukur.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$X$  = Skor untuk pertanyaan yang dipilih

$Y$  = Skor total

$N$  = Jumlah responden / sampel

$\sum x$  = Jumlah skor dalam distribusi  $x$

Untuk menentukan item pertanyaan atau pertanyaan dalam suatu instrument dinyatakan valid atau tidak maka harus sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument dinyatakan tidak valid.
3. Berdasarkan kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikan 5% dan derajat bebas  $n-2$  ( $30 - 2 = 28$ ) maka diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,361. Uji validitas ini dilakukan oleh peneliti dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 30 orang responden.

Tabel 3.2 Uji Validitas X

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
X1	0,447	0,361	.000	VALID
X2	0,402	0,361	.000	VALID
X3	0,387	0,361	.000	VALID
X4	0,379	0,361	.000	VALID
X5	0,389	0,361	.000	VALID
X6	0,627	0,361	.000	VALID
X7	0,503	0,361	.000	VALID
X8	0,365	0,361	.000	VALID
X9	0,363	0,361	.000	VALID

X10	0,425	0,361	.000	VALID
X11	0,481	0,361	.000	VALID
X12	0,463	0,361	.000	VALID
X13	0,462	0,361	.000	VALID
X14	0,408	0,361	.000	VALID
X15	0,371	0,361	.000	VALID

Sumber : Data diolah penulis menggunakan spss, 2024

Tabel 3.3 Uji Validitas Y

Variabel	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keputusan
Y1	0,447	0,361	.000	VALID
Y2	0,402	0,361	.000	VALID
Y3	0,387	0,361	.000	VALID
Y4	0,379	0,361	.000	VALID
Y5	0,389	0,361	.000	VALID
Y6	0,627	0,361	.000	VALID

Sumber : Data diolah penulis menggunakan spss, 2024

### 3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai Alpha Cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel

- b. Nilai Alpha Cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach's 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai Alpha Cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel Menurut Nugroho, reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,60.7

Uji reabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari suatu instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil dari pengukuran dapat dipercaya/reliabel. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya jika dalam beberapa kali melakukan pengukuran didapatkan hasil yang relatif sama terhadap kelompok subjek yang sama, selama aspek yang diukur pada subjek tidak berubah. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Alpha dari Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas yang dicari

$n$  : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_i^2$  : Jumlah varians skor tiap – tiap item

$\sigma^2$  : Varians total

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	15

Sumber : Data diolah penulis menggunakan spss, 2024

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Y  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.713	6

Sumber : Data diolah penulis menggunakan spss, 2024

Cronbach's Alpha merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimum adalah 0,70. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y memenuhi kriteria reliabilitas (Firdaus & Hartoyo, 2021).

#### 3.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang ditujukan kepada orang yang menjadi obyek penelitian sehingga jawabannya tidak langsung diperoleh. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang yang melakukan suatu penelitian guna mengukur

suatu fenomena yang telah terjadi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu daftar pernyataan yang disusun secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban para responden. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini yaitu minimum skor 1 dan maksimum skor 5, dikarenakan akan diketahui secara pasti jawaban responden, apakah cenderung kepada jawaban yang setuju maupun yang tidak setuju. Sehingga hasil jawaban responden diharapkan lebih relevan.

Tabel 3.6

## Pemberian skor untuk jawaban kuisisioner

Pernyataan	Kode	Skor Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

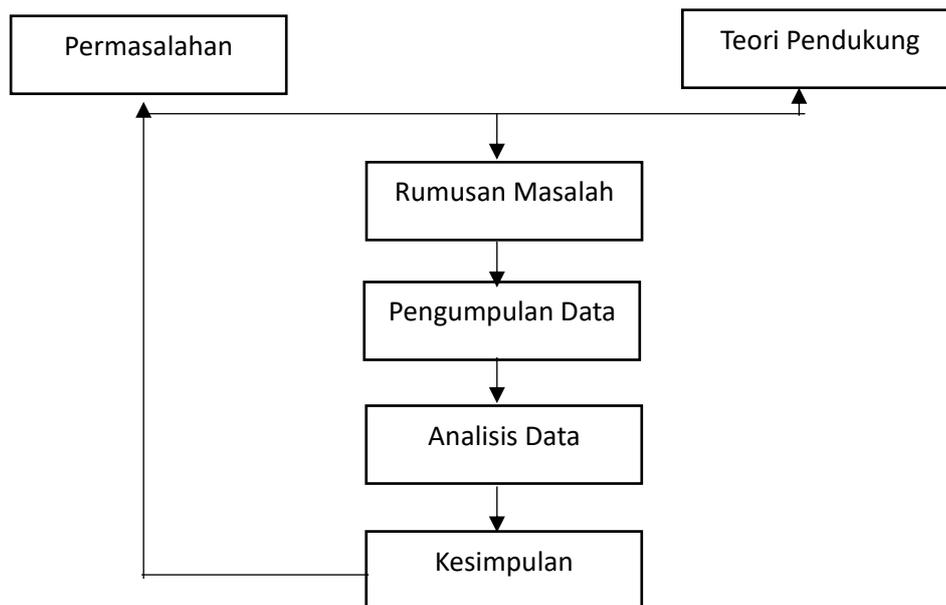
Menurut Tabel 3.6 menunjukkan alternatif jawaban dengan menggunakan skalalikert. Menurut Sugiyono (dalam Sumartini et al., 2020) Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

### 3.5 Alur Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari berbagai teori pendukung atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Setelah teori pendukung ditemukan, kemudian peneliti merumuskan beberapa

pertanyaan penelitian dalam bentuk rumusan masalah. Di dalam rumusan masalah ini berisi hal-hal yang menjadi fokus peneliti dalam mencari serta menganalisis data. Setelah pengumpulan data dan analisis data selesai dilakukan, maka tahap terakhir dalam penelitian ini adalah membuat kesimpulan. Penting sekali diingat bahwa kesimpulan yang diperoleh haruslah merupakan jawaban dari rumusan masalah dan merupakan pemecahan masalah.

Gambar 3.1 Alur Penelitian



Sumber : Diolah oleh penulis (2024)

Selain alur penelitian di atas, peneliti juga melakukan beberapa tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan mencari masalah yang terjadi di Qiblat Tour
- b. Merumuskan masalah penelitian yang akan peneliti lakukan
- c. Peneliti melakukan kajian teori yang relevan dari beberapa referensi
- d. Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti memilih metode, pendekatan, desain penelitian yang sesuai. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif korelasional

e. Menentukan dan menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data yang berbentuk angket

f. Uji coba instrument

h. Analisis ujicoba instrumen berupa validitas dan realibilitas

## 2. Tahap Pelaksanaan

a. Penyebaran angket kepada 30 orang responden untuk melakukan uji coba validitas dan realibilitas pertanyaan pada instrumen angket

b. Penyebaran angket yang telah diuji coba validitas dan realibilitasnya kepada 75 orang responden yang telah ditentukan.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

a. Pengumpulan data

b. Menganalisis hasil data penelitian

c. Melihat apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima atau apakah penemuan itu sesuai dengan hipotesis yang diajukan atau tidak berdasarkan analisis data sebelumnya

d. Membuat kesimpulan.

### 3.6 Garis Kontinum

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{RENTANG}{BANYAK KELAS}$$

Dimana :

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Banyak Kelas = 5

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah metode untuk melakukan perhitungan untuk mengevaluasi data yang telah dikumpulkan dalam kasus dimana data dapat memberikan tanggapan terhadap ungkapan masalah untuk mencapai keputusan (Sugiyono, 2019). Keterkaitan antara variabel X dan Y diperiksa dengan menggunakan metode ini. Kualitas pelayanan merupakan variabel X dalam penelitian ini dan kepuasan konsumen merupakan variabel Y.

Berikut perhitungan dalam mengukur skor ideal:

- a. Indikator minimal = skor kuesioner terendah  $\times$  total responden  $\times$  total item
- b. Nilai indikator maksimum = nilai skor tertinggi  $\times$  total responden  $\times$  total item
- c. Tingkatan variabel = indikator maksimal - indikator minimal
- d. Jarak interval = tingkatan variasi : jumlah interval

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis regresi sederhana untuk mengelola dan membahas data yang telah diperoleh dan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis regresi dipilih dalam penelitian ini karena Teknik analisis regresi sederhana dapat menyimpulkan secara langsung mengenai satu variable dependen (Y) dan satu variable independent (X).

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Nazir (dalam Roosinda et al., 2021) menyatakan bahwa metode deskriptif merupakan suatu metode untuk menyelidiki status kelas dari suatu keadaan, objek, kelompok itu. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan umum. Analisis dilakukan dengan cara menghitung hasil skor pada kuesioner yang telah terisi (Ramadhan, 2016). Rumus untuk mencari skor ideal adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Indeks Maksimum = skor tertinggi  $\times$  jumlah pernyataan  $\times$  jumlah responden
- 2) Nilai Indeks Minimum = skor terendah  $\times$  jumlah pernyataan  $\times$  jumlah responden
- 3) Jenjang variabel = Nilai indeks maksimum – Nilai indeks minimum

4) Jejak variabel = Jenjang variabel : Banyak kelas interval

5) Presentase Skor = (total skor : nilai maksimum) x 100%

Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran mengenai :

- 1) Kualitas Pelayanan di Qiblat Tour
- 2) Kepuasan Konsumen di Qiblat Tour

### **3.7.2 Analisis Data Verifikatif**

Menurut Sugiyono (dalam Syahsudarmi, 2018) metode verifikatif didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang bertujuan sebagai uji hipotesis yang telah ditentukan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden yang berisi variable variabel terkait pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan konsumen.

### **3.7.3 Uji Normalitas**

Sekaran dan Bougie (dalam Iskandar, 2021) mengemukakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dapat berdistribusi normal atau tidak . Uji kolmogorov smirnov adalah metode yang dilakukan untuk menguji normalitas dengan melihat angka signifikansinya. Syarat pengujian normalitas yaitu apabila angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila angka signifikansi ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### **3.7.4 Uji Linearitas**

Uji linearitas merupakan tahapan selanjutnya setelah uji normalitas yang digunakan dan menjadi syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kemudian tujuan uji linearitas yaitu mengetahui terkait kedua variable yang diuji apakah memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan . Pengujian uji linear dalam penelitian ini menggunakan SPSS melalui test for linearity melalui tahap signifikansi 0,05 berdasarkan kriteria berikut:

- a. Jika nilai Sig. deviation from linearity  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.
- b. Jika nilai Sig. deviation from linearity  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variable bebas dengan variable terikat.

### 3.7.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa besar hubungan kausal maupun fungsional dari satu variabel terikat dengan satu variabel bebas (Indrawan & Dewi, 2020). Tidak hanya digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel, analisis regresi linier sederhana ini juga digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara suatu variabel terikat dan satu variabel bebas, sehingga persamaan umum regresi sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a = Konstanta, yaitu besarnya nilai Y ketika nilai X = 0

b = Arah koefisien regresi, yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan X, bila (+) maka arah garis akan naik, dan bila (-) maka nilai garis akan turun.

X = Variabel terikat/variabel yang mempengaruhi

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05 yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y

### 3.7.6 Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi merupakan pengujian untuk mengetahui adanya derajat hubungan antara variabel X dan variable Y. Pengolahan data pada uji korelasi

tersebut di uji melalui SPSS kemudian berikut ini merupakan hasil uji koefisien korelasi menggunakan SPSS. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka berkorelasi
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi

Dengan pedoman derajat hubungan:

- a. Nilai pearson correlation  $0,00 - 0,20$  : tidak ada korelasi
- b. Nilai pearson correlation  $0,21 - 0,40$  : korelasi lemah
- c. Nilai pearson correlation  $0,41 - 0,60$  : korelasi sedang
- d. Nilai pearson correlation  $0,61 - 0,80$  : korelasi kuat
- e. Nilai pearson correlation  $0,81 - 1,00$  : tidak ada korelasi

### 3.7.7 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $r^2$  yang berarti koefisien korelasi. Adapun rumus koefisien determinan menurut Akdon & Riduwan (dalam Fazri & Hasbi, 2018) sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

### 3.8 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan cara, sebagai berikut:

#### 3.8.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (dalam Basyit et al., 2020) uji parsial (t-test) pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel terikat dengan variabel bebas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level  $0,05$  ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau t statistic  $< 0,05$  ,dengan demikian  $H_0$  akan menolak  $H_a$  akan diterimadan dinyatakan signifikan pada variable tersebut
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau t statistic  $> 0,5$  maka  $H_0$  akan diterima atau  $H_a$  akan ditolah dan dinyatakan variable tersebut tidak ada signifikan.

### 3.8.1 Uji Parsial (Uji F)

Penelitian melakukan uji simultan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variable bebas atau independent terhadap variable terikat atau dependen dalam kurun waktu bersamaa, kemudian dilakukan perbandingan  $F_{hitung} > F_{tabel}$

- c. jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau F statistic  $< 0,05$  ,dengan demikian  $H_0$  akan menolak  $H_a$  akan diterimadan dinyatakan signifikan pada variable tersebut
- d. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau t statistic  $> 0,5$  maka  $H_0$  akan diterima atau  $H_a$  akan ditolah dan dinyatakan variable tersebut tidak ada signifikan.